

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan analisis mengenai perbandingan skor *World Health Organization – BREF* dengan *Missoula* skor untuk mengetahui kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pengambilan data ini dilakukan di RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada tanggal 23 – 24 Januari 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 74 yang memenuhi kriteria inklusi.

5.1 Karakteristik Umum Pasien

Tabel 5.1 Deskriptif Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Status Pekerjaan

No.	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
1. Usia	≤ 45 Tahun	22	30.1
	46 - 60 Tahun	35	46.8
	> 60 Tahun	17	23.1
	2. Jenis Kelamin		
	Laki-laki	44	59.5
	Perempuan	30	40.5
3. Pendidikan	SD	11	14.9
	SMP	18	24.3
	SMA	26	35.1
	S-1/Sederajat	19	25.7
	4. Pekerjaan		
	Bekerja	39	52.7
	Tidak bekerja	35	47.3
	Total Pasien	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dari 74 sampel rekam medis didapatkan data bahwa usia paling banyak pada kategori 46-60 tahun sebanyak 35 orang (46,8%), kategori usia <45 tahun sebanyak 22 orang (30,1%), dan paling sedikit pada



kategori usia >60 tahun yaitu sebanyak 17 orang (23,1%). Dilihat dari jenis kelamin paling banyak laki-laki sebanyak 44 orang (59,5%) dan perempuan sebanyak 30 orang (40,5%). Berdasarkan status pekerjaan didapatkan 39 orang (52,7%) bekerja dan 35 orang (47,3%) tidak bekerja.

5.2 Gambaran Skor *WHOQOL-BREF* dan Skor *Missoula*

Gambaran skor *WHOQOL-BREF* dan skor *Missoula* didapatkan dari perhitungan masing-masing kriteria skor *WHOQOL-BREF* dan *Missoula* kemudian dijumlahkan dan mendapatkan jumlah masing-masing skor.

Tabel 5.2 Gambaran Skor *WHOQOL-BREF*

No.	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase(%)
1.	Kesehatan Fisik		
	Buruk	2	2.7
	Sedang	33	44.5
	Baik	39	52.8
2.	Psikologis		
	Buruk	0	0
	Sedang	7	9.5
	Baik	67	90.5
3.	Sosial		
	Buruk	0	0
	Sedang	20	27
	Baik	54	73
4.	Lingkungan		
	Buruk	0	0
	Sedang	0	0
	Baik	74	100
Total		74	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dari 74 responden yang dihitung menggunakan kriteria skor *WHOQOL-BREF* didapatkan pada aspek kesehatan fisik menunjukkan 39 orang (52,8%) dengan kualitas kesehatan fisik yang baik, 33 orang (44,5%) kategori sedang, dan 2 orang (2,7%) terdapat penurunan kualitas kesehatan fisik. Penilaian pada aspek psikologis menunjukkan 67 orang

(90,5%) dengan kualitas psikologis yang baik, 7 orang (9,5%) dalam kategori sedang, dan 0 orang (0%) dengan penurunan kualitas dalam aspek psikologis. Penilaian pada aspek sosial menunjukkan 54 orang (73%) dengan kualitas hubungan sosial yang baik, 20 orang (27%) dalam kategori sedang, dan 0 orang (0%) dengan penurunan kualitas hubungan sosial. Penilaian pada aspek lingkungan menunjukkan 74 orang (100%) dengan kualitas lingkungan yang baik dan dan 0 orang (0%) dengan kualitas sedang dan buruk.

Tabel 5.3 Gambaran Skor *Missoula*

No.	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Gejala		
	Buruk	14	18.9
	Baik	60	81.1
2.	Fungsi		
	Buruk	0	0
	Baik	74	100
3.	Interpersonal		
	Buruk	11	14.9
	Baik	63	85.1
4.	Kesejahteraan		
	Buruk	27	36.5
	Baik	47	63.5
5.	Transenden		
	Buruk	20	27
	Baik	54	73
	Total	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dari 74 responden yang dihitung menggunakan kriteria skor *Missoula* didapatkan pada dimensi gejala paling banyak 60 orang (81,1%) dengan kualitas yang baik dan 14 orang (18,9%) dengan kualitas yang buruk. Penilaian pada dimensi fungsi menunjukkan 74 orang (100%) dengan kualitas yang baik dan 0 orang (0%) dengan penurunan kualitas. Berdasarkan penilaian pada dimensi hubungan interpersonal menunjukkan pada 63 orang (85,1%) dengan kualitas yang baik dan 11 orang (14,9%) dengan kualitas yang

menurun. Penilaian pada dimensi kesejahteraan didapatkan 47 orang (63,5%) dengan kualitas yang baik sedangkan pada 27 orang (36,5%) dengan kualitas yang buruk. Hasil penilaian pada dimensi transenden menunjukkan 54 orang (73%) dengan kualitas yang baik dan 20 orang (27%) dengan penurunan kualitas.

5.3 Kualitas Hidup Berdasarkan Skor *WHOQOL-BREF* dan Skor *Missoula*

Tabel 5.4 Kualitas Hidup Berdasarkan Skor *WHOQOL-BREF*

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kualitas Hidup		
0-40 (Sangat buruk)	0	0
41-80 (Buruk)	2	2.7
81-90 (Sedang)	19	25.7
91-110 (Baik)	47	63.5
111-130 (Sangat Baik)	6	8.1
Total	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dari 74 responden yang dihitung menggunakan kriteria skor *WHOQOL-BREF* didapatkan paling banyak adalah dengan hasil 91-110 yakni kualitas hidup baik sebanyak 47 orang (63,5%), lalu dengan hasil 81-90 yakni kualitas hidup sedang sebanyak 19 orang (25,7%), berikutnya dengan hasil 111-130 yakni kualitas hidup sangat baik sebanyak 6 orang (8,1%), dan dengan hasil 41-80 yakni kualitas hidup buruk sebanyak 2 orang (2,7%).

Tabel 5.5 Kualitas Hidup Berdasarkan Skor *Missoula*

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kualitas Hidup		
Berkurang	3	4
Meningkat	71	96
Total	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dari 74 responden yang dihitung menggunakan kriteria skor *Missoula* didapatkan paling banyak adalah 71 orang

(96%) dengan hasil kualitas hidup yang baik dan 3 orang (4%) mengalami penurunan kualitas hidup.

5.4 Perbandingan Kualitas Hidup Berdasarkan Skor *WHOQOL-BREF* dan Skor *Missoula*

Tabel 5.6 Hasil Uji Mann-Whitney

	Kualitas Hidup
Mann-Whitney	.000
Wilcoxon W	351.000
Z	-7.567
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 5.6 di atas hasil analisis uji statistik non-parametrik menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil nilai signifikan $p = 0,000$, jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan kualitas hidup pada pasien terapi hemodialisis reguler dengan *score World Health Organization-BREF* dan *Missoula score*.